



Peningkatan mutu pendidikan melalui program literasi, recycle, motivasi, dan parenting

Indhra Musthofa*, Reza Zaidatur Rizqiyah, Annisa Aulia Putri Irawanto, Alifia Tasya Husna Wardhana, Nur Alfi Syahfitri

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*email Koresponden Penulis: indhra.musthofa@unisma.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diajukan: 2024-01-15

Diterima: 2024-02-28

Diterbitkan: 2024-03-05



Check for updates



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2024 Penulis

ABSTRAK

Banyak cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, salah satunya dengan menghadirkan program-program unggulan yang menjadi ciri khas suatu sekolah tersebut. Tidak hanya pihak internal sekolah yang dapat memberikan gagasan mengenai program peningkatan mutu sekolah namun pihak eksternal juga dapat memberikan gagasan mengenai program yang dilakukan dalam peningkatan mutu kualitas sekolah, salah satunya dengan kegiatan internship program. Artikel ini membahas tentang bagaimana mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang ikut serta dalam peningkatan mutu pendidikan di Kompleks Pendidikan Dar Al-Ma'arif Kedah Malaysia dengan membawa 4 gagasan program antara lain: Literasi, Recycle, Parenting, dan Motivasi. Metode yang digunakan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kompleks Pendidikan Dar Al-Ma'arif Kedah Malaysia adalah Participatory Action Research dengan kegiatan workshop, focus group discussion, konsultasi, serta terjun langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Pada proses pelaksanaannya dilaksanakan dengan 2 tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Dalam pelaksanaannya melibatkan seluruh civitas akademika di Kompleks Pendidikan Dar Al-Ma'arif Kedah Malaysia. Luaran yang dihasilkan dengan adanya program ini adalah terciptanya suatu ciri khas yang melekat pada Kompleks Pendidikan Dar Al-Ma'arif Kedah Malaysia yang belum pernah ada dalam suatu system pendidikan di Malaysia sebelumnya.

Kata Kunci: mutu pendidikan; literasi; recycle; parenting; motivasi

Cara mensitasi artikel:

Musthofa, I., Rizqiyah, R. Z., Irawanto, A. A. P., Wardhana, A. T. H., & Syahfitri, N. A. (2024). Peningkatan mutu pendidikan melalui program literasi, recycle, motivasi, dan parenting. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(1), 141–151. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i1.21475>

PENDAHULUAN

Kualitas mutu pendidikan yang ada di suatu lembaga pendidikan menjadi faktor utama ketertarikan masyarakat terhadap suatu lembaga pendidikan. Maka dari itu peningkatan mutu sekolah merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari keterlibatan masyarakat. Namun demikian, dukungan dan partisipasi berbagai pemangku kepentingan dalam upaya tersebut masih belum terkoordinasi dengan baik (Direktorat SMA Kemdikbud, 2017).



Strategi yang diusung oleh berbagai pihak dalam meningkatkan mutu pendidikan di suatu lembaga melalui program-program unggulan menjadi kunci bagi keberhasilan sekolah dalam mengimplementasikan program-program unggulan tersebut. Tentu program-program tersebut perlu dimusyawarahkan secara matang oleh pihak sekolah dan pengusung program. Sebelum mengusung program kita juga harus melihat kecenderungan yang terjadi di masyarakat untuk melihat sekolah yang seperti apa sebenarnya yang diminati oleh masyarakat, sehingga program unggulan yang disusun dapat tepat sasaran (Hayudiyani et al., 2020).

Hal tersebut selaras dengan tujuan pengabdian yang akan dilakukan, yakni peningkatan mutu pendidikan di kompleks pendidikan Dar Al-Ma'arif melalui beberapa program yang diantaranya adalah Literasi, Recycle, Motivasi, dan parenting. Kita sepakat bahwa dalam society 5.0 kemampuan kreatif dan berpikir kritis sangat diperlukan, maka dengan itu program literasi menjadi salah satu terobosan dalam meningkatkan kualitas berpikir kritis anak didik. Budaya literasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik (Restu et al., 2021). Semakin tinggi kemampuan literasi peserta didik, maka akan semakin tinggi juga tingkat kekritisannya peserta didik tersebut. Hal tersebut karena dalam kegiatan literasi terjadi proses menerima dan mencari tahu informasi, mengolah, menyikapi, dan mengambil keputusan atau kesimpulan (Nurchayati et al., 2023).

Implementasi budaya literasi dalam proses pembelajaran dilakukan dengan delapan tahapan berikut: pemantauan pemahaman teks, penggunaan literasi multimoda, instruksi jelas dan eksplisit, pemanfaatan alat bantu, respon terhadap berbagai jenis pertanyaan, membuat pertanyaan, proses literasi (analisis, sintesis, dan evaluasi), dan meringkas isi teks. Selain program literasi hubungan antara orang tua dan pihak sekolah juga harus dijaga guna menyiapkan anak didik dalam menghadapi society 5.0 karena pengetahuan dan pemahaman orangtua dalam pola asuh terhadap anak sangat berpengaruh terhadap tumbuh perkembangan anak dan masa depannya (Safitri & Pujiati, 2023). Maka dari itu orangtua perlu diberikan keterampilan dalam mendidik anak didalam keluarga, pengetahuan mengasuh dan membimbing anak dan agar dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas di masa yang akan datang. Melihat kondisi tersebut, program parenting merupakan salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kualitas sebagai orangtua di dalam keluarga. Salah satunya dengan penanaman sikap atau perilaku orangtua ramah anak seperti ramah pendidikan, ramah gizi, ramah pengasuhan dan ramah perlindungan agar kebutuhan anak-anaknya dengan baik akan mempengaruhi fase-fase perkembangan anak yang secara terstruktur dan teratur.

Dalam penelitian yang berjudul "Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah (GELIS) Di Sekolah Dasar" di SDN Sidorejo Lor 05 Indonesia (Restu et al., 2021) dijelaskan bahwa terciptanya dampak baik dari program literasi yang digaungkan oleh sekolah, terbukti dengan meningkatnya prestasi belajar dan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Di sisi lain dalam penelitian berjudul "Pelatihan Anak Usia Sekolah Dalam Peningkatan

Keterampilan Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Barang Guna Pakai dan Hias “ di Kawasan Danau Toba (Fauziah & Thamrin, 2022) dijelaskan bahwa dengan adanya program pelatihan anak usia sekolah dalam peningkatan keterampilan pengolahan sampah plastic menjadi barang guna pakai dan hias memberikan dampak positif terhadap kesadaran peserta didik akan kebersihan lingkungan. Disamping itu memberikan kesadaran dan semangat peserta didik dalam menjalankan program tersebut. Hasil akhir yang di hasilkan berupa barang guna pakai dan kreasi barang hias yang dapat di jual. Program ini efektif untuk menciptakan kesadaran akan kebersihan di kalangan peserta didik dan menjadikan peserta didik mempunyai jiwa kreativitas yang tinggi. Dalam penelitian yang berjudul “ Program Parenting SOS (Sekolah Orang Tua Santri) di TK Ihya Assunnah Tasikmalaya (Apipah et al., 2023) dijelaskan bahwa keterlibatan orang tua peserta didik dalam rangkaian pembelajaran disekolah memberikan dampak positif dalam hal pemahaman orang tua terkait kesadaran akan pentingnya keterlibatah tidak hanya guru dalam proses tumbuh kembang anak, tetapi orang tua dan lingkungan masyarakat memiliki peran penting dalam memberikan stimulasi pada proses tumbuh kembang anak. Dalam penelitian berjudul “Peran Guru Dalam meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik di Sekolah Dasar“ (Ramadhani & Muhroji, 2022) dijelaskan bahwa peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik sangat penting dan krusial dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di sekolah, maka dari itu guru harus memiliki kreativitas penuh dalam memberikan motivasi kepada peserta didik.

Berangkat beberapa rujukan diatas dapat dikatakan bahwa peran guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam meningkatkan kemampuan critical thinking, prestasi belajar, motivasi belajar, bahkan stimulasi perkembangan peserta didik sangat di perlukan (Hayudiyani et al., 2020). kegiatan ini bekerjasama dengan seluruh civitas akademika kompleks pendidikan Dar Al-Ma’arif Kedah, Malaysia untuk memberikan pengetahuan dan pendekatan baru serta terjun langsung bersama peserta didik dalam program Literasi, Recycle, Motivasi, dan Parenting (Apipah et al., 2023). Oleh karenanya berangkat dari kurangnya kecintaan peserta didik akan kegiatan literasi bahkan tidak adanya perpustakaan sekolah, kemudian kurangnya kesadaran peserta didik akan kebersihan lingkungan sekolah dan minimnya tempat sampah untuk mengurangi kemungkinan peserta didik membuang sampah sembarangan, dilanjutkian dengan kurangnya kontribusi orang tua peserta didik akan program yang ada di sekolah dan di tambah menurunnya tingkat motivasi belajar peserta didik di kompleks pendidikan Dar Al-Ma’arif, maka dengan ini tujuan pengabdian di masyarakat untuk terciptanya “ *Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Program Literasi, Recycle, Motivasi, dan Parenting* “ di kompleks pendidikan Dar Al-Ma’arif Kedah Malaysia.

Maka dari itu dalam artikel ini dijelaskan bagaimana proses peningkatan mutu pendidikan di kompleks pendidikan dar Al-Ma’arif Malaysia dengan menghadirkan program-program unggulan yaitu Literasi, Recycle, Motivasi, dan Paarenting yang nantinya akan menjadi ciri khas dari kompleks pendidikan Dar Al-Ma’arif Kedah Malaysia.

METODE

Metode pengabdian yang digunakan adalah *Participatory Action Research* dengan kegiatan *workshop*, *focus group discussion*, konsultasi, serta terjun langsung dalam kegiatan belajar mengajar dimana ini adalah pendekatan yang prosesnya memiliki tujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat (Muhtarom, 2018). Tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan ini yaitu ada dua tahapan diantaranya adalah persiapan dan pelaksanaan.

Pada tahapan persiapan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya yaitu: Pra survei yaitu survei kondisi dan permasalahan yang ada di lingkungan kompleks pendidikan Dar Al-Ma'arif guna mendapatkan informasi mengenai program yang akan dijalankan di kompleks pendidikan Dar Al-Ma'arif tersebut. Setelah itu dilanjutkan dengan pengajuan gagasan program yang akan dijalankan kepada Guru Besar dan Pejabat di kompleks pendidikan dar Al-Ma'arif. Kemudian setelah program kerja disetujui oleh Guru Besar dan Pejabat dilanjutkan dengan pemaparan program yang akan dijalankan kepada seluruh dewan guru kompleks pendidikan Dar Al-Ma'arif, Setelah pemaparan program kepada seluruh dewan guru, dewan guru beserta mahasiswi PPL KSM Internasional menyusun *schedule* pelaksanaan program bersama guru pada kumpulan yang terlibat. Selanjutnya diakhiri dengan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam program yang sudah disusun.

Pada tahapan pelaksanaan ada beberapa hal yang perlu di perhatikan yaitu tempat pelaksanaannya dimana 3 program (Literasi, Recycle, Motivasi) akan dilaksanakan di Sekolah Rendah Islam Al-Ma'arif dan 1 program (Parenting) akan dilaksanakan di Taski Al-Ma'arif.

Kegiatan dilakukan dengan terjun langsung di kompleks pendidikan Dar Al-Ma'arif agar rancangan program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik. Melalui program yang telah disusun diharapkan peserta didik di kompleks pendidikan Dar Al-Ma'arif diharapkan akan membentuk sebuah system baru yang menjadi program unggulan dan mbentuk ciri khas dari kompleks pendidikan Dar Al-Ma'arif serta dengan adanya system baru dengan program yang telah diusung membuat para peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis yang tinggi, kemudian menjadikan para peserta didik lebih siap dalam menghadapi *society 5.0* (Hayudiyani et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori PAR (Participatory Action Research)

Penulisan tentang pengabdian di masyarakat ini menggunakan implementasi teori yaitu teori *Participatory Action Research*. Secara lebih lanjut *Participatory Action Research* adalah metode riset yang di laksanakan secara partisipatif atau terjun langsung dalam masyarakat tertentu dalam suatu komunitas aras bawah dengan semangat untuk menimbulkan terjadinya aksi-aksi *transformative* dalam hal membebaskan masyarakat dari ikatan suatu ideology dan kekuasaan yang mengarah kepada sebuah perubahan kondisi hidup yang lebih baik dari pada sebelumnya (Novena & Soedjiwo, 2019). Sejalan dengan teori

Participatory Action Research, focus pengabdian ini mengkaji permasalahan yang ada kemudian membuat program-program yang sesuai dengan permasalahan yang ada dan dilaksanakannya program tersebut untuk menimbulkan terjadinya aksi-aksi transformative dimana akan menjadikan suatu perubahan kondisi hidup yang lebih baik dari sebelumnya (Muhtarom, 2018). Dalam hal ini kondisi yang hidup yang lebih baik kedepannya akan menjadi ciri khas dari kompleks pendidikan Dar Al-Ma'arif. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di kompleks pendidikan Dar Al-Ma'arif yang mana terlihat kurangnya antusias peserta didik dalam hal literasi, kurangnya kesadaran peserta didik akan kebersihan lingkungan, kurangnya motivasi belajar peserta didik, dan kurangnya kontribusi orang tua peserta didik dalam program yang ada di sekolah maka pendekatan dengan teori ini dianalisis sesuai dengan kondisi masyarakat di kompleks pendidikan Dar Al-Ma'arif Kedah Malaysia dimana akan prosesnya akan melibatkan mahasiswi untuk terjun langsung dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga terjadinya suatu perubahan hidup yang lebih baik sehingga dapat menjadi ciri khas dari kompleks pendidikan Dar Al-Ma'arif Kedah Malaysia Nantinya.

Implementasi Kegiatan Pengabdian Berdasarkan Teori PAR

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Program Literasi, Recycle, Motivasi, dan Parenting di Kompleks Pendidikan Dar Al-Ma'arif" dilaksanakan pada 1-27 September 2023 di Kompleks Pendidikan Dar Al-Ma'arif yang beralamat di Kampung Kari, Sungai Layar, Sungai Petani, Kedah Malaysia, sebanyak 4 Mahasiswi berkolaborasi dengan 37 Guru dan Staff pendidik sekolah.

Minggu pertama dilaksanakannya program peningkatan mutu pendidikan Dar Al-Ma'arif diawali dengan kegiatan survey kondisi dan keadaan sekolah. Pada hari minggu 1 Oktober 2023 4 mahasiswi yang melaksanakan program PPL-KSM Internasional di kenalkan kepada para murid dan dewan guru dalam kegiatan upacara, selanjutnya dilanjutkan dengan berbincang mengenai kondisi sekolah di ruang pejabat yang dipimpin oleh Guru Besar Tuan Mohammad Ghazali. Dari hasil perbincangan bersama guru besar dan pejabat sekolah maka terciptanya 4 program yakni : Literasi, recycle, motivasi, dan parenting.



Gambar 1. Diskusi mengenai kondisi sekolah dan perencanaan program bersama guru besar dan pejabat

Pada tanggal 2 Oktober 2023 hasil rancangan yang sudah dibuat dipresentasikan di hadapan guru besar dan para pejabat sekolah, dan mendapatkan persetujuan untuk melaksanakan 4 program tersebut. Setelah mendapat persetujuan untuk melaksanakan 4 program pada tanggal 3 Oktober 2023 program yang telah dirancang dipresentasikan kepada dewan guru di kompleks pendidikan Dar Al-Ma'arif serta dilanjutkan dengan pembagian kelompok guru ke dalam kumpulan yang telah dibuat. Pada tanggal 4 Oktober 2023 kumpulan guru yang sudah dibentuk melakukan meeting internal dengan kumpulannya untuk membahas jadwal program dan berapa jumlah murid yang terlibat dalam program tersebut.



Gambar 2. Presentasi kepada guru tentang perencanaan program dan pelaksanaan kegiatan

Minggu kedua mulai diterapkannya program yang sudah dirancang oleh mahasiswi dan guru. Program yang pertama kali berjalan adalah program motivasi, dalam program tersebut di minggu pertama peserta didik diajak untuk melihat video motivasi kemudian anak didik menulis ke dalam secarik kertas tentang pesan moral yang didapatkan setelah melihat video motivasi tersebut. Kusuma dalam artikel berjudul "Menghilangkan Rasa Malas : Melalui Video Motivasi" berpendapat bahwa video motivasi dapat membuat pribadi menjadi jauh lebih baik, sehingga tak jarang meningkatkan kinerja dan produktivitas seseorang (Kusuma, 2020). Dalam hal itu kami ingin anak didik mendapat dampak lebih baik dari menonton video motivasi. Selain itu pada minggu kedua dewan guru dan mahasiswi mulai untuk menyiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk program recycle. Pada hari rabu minggu kedua kelas motivasi dimulai dari kelas 4 Abu Bakar, bermula dengan murid diminta untuk membaca bab 4 pada mata pelajaran bahasa melayu dilanjutkan dengan membuat rangkuman tentang apa yang sudah mereka baca berupa resume atau mind mapping, selanjutnya murid dengan rangkuman terbaik diberi hadiah.



Gambar 3. Program literasi

Minggu ketiga dilaksanakannya kegiatan parenting di Taski Al-Ma'arif. Kegiatan parenting ini bertema “parent being a teacher for a day” dimana wali murid menjadi guru bagi anak di sekolah selama satu hari. Uzalah (2022) berpendapat bahwa Manfaat kegiatan parenting, yaitu dapat membangun komunikasi yang baik antara lembaga dengan orangtua. Sehingga pola pengasuhan yang dijalankan di lembaga dengan yang diterapkan orang tua di rumah selaras, melalui kegiatan parenting juga orangtua dapat mengetahui capaian perkembangan anak, hak-hak dasar apa saja yang harus dipenuhi orang tua dalam kelangsungan hidup anak, dan memberikan pengetahuan kepada orangtua (Uzlah & Yaswinda, 2022).



Gambar 4. Program parenting “parent being a teacher for a day”

Pada minggu keempat akhir dari seluruh rangkaian program dimana program motivasi ditutup dengan kegiatan melengkapi gambar hati sehingga mahasiswa dan guru mengetahui problem apa yang tengah dihadapi oleh murid sehingga sekolah tau bagaimana menangani kasus yang tidak terlihat sebelumnya (Restu et al., 2021). Program recycle diakhiri dengan *project based learning* berupa pembuatan kerajinan tangan yang dibuat oleh guru bersama murid, program literasi diakhiri dengan pembuatan pop up book yang mana murid-murid didampingi oleh guru kelas untuk membuat kerajinan tersebut (Nurchayati et al., 2023).



Gambar 5. Pelaksanaan program recycle pembagian tempat sampah di setiap kelas

Pelaksanaan pengabdian masyarakat seperti ini terkadang masih terdapat beberapa problem seperti jadwal sekolah yang bertabrakan dengan jadwal yang sudah disusun oleh mahasiswa didik bersama guru, atau kegiatan mendadak sekolah yang mengharuskan penundaan pelaksanaan program yang telah ditentukan.

Analisis Komparasi kondisi Sebelum dan Sesudah Kegiatan Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Program Literasi, Recycle, Motivasi, dan Parenting di Kompleks Pendidikan Dar Al-Ma'arif Kedah Malaysia

Meninjau lanjut hasil pengabdian berbasis workshop, focus group discussion, konsultasi, serta terjun langsung dalam kegiatan belajar mengajar diatas dapat dikaji bahwa adanya sebuah komparasi dari sebelum dan sesudah direalisasikannya empat program yang telah diusung diatas. Hal ini dapat dianalisa dari beberapa aspek yaitu : 1) Meningkatnya tingkat literasi yang menyenangkan pada peserta didik darjah 4-6 di Seri Al-Ma'arif, 2) Meningkatnya tingkat kesadaran seluruh peserta didik akan kebersihan lingkungan hidup di Seri Al-Ma'arif, 3) Meningkatnya motivasi belajar dan ditemukannya beberapa masalah terkait dengan kondisi psikologi yang berhubungan dengan motivasi belajar peserta didik darjah 3-6 di Seri Al-Ma'arif, 4) Terciptanya program berkelanjutan yang terjadi antara wali murid Taski Al –Ma'arif dan pihak sekolah. Berbicara lebih lanjut mengenai 1) Meningkatnya tingkat literasi yang menyenangkan pada peserta didik darjah 4-6 di Seri Al-Ma'arif yang sebelumnya kegiatan belajar mengajar terbilang cukup monoton karena pembelajaran berfokus pada guru yang menjadi sumber utama materi pembelajaran membuat tidak jarang peserta didik tidak paham dengan materi yang dipelajari, Dengan adanya kegiatan literasi sebelum pembelajaran di mulai peserta didik menjadi lebih dekat dengan buku bacaan dan materi yang akan diajarkan, 80% dari seluruh peserta didik yang telah mengikuti program ini berkomentar bahwa mereka menyukai kegiatan tersebut. Presentase pemahaman peserta didik tentang materi yang dipelajari juga meningkat, terlihat dari antusias peserta didik saat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran di banding ketika peserta didik belum melaksanakan program literasi sebelumnya. Komparasi juga terlihat di dalam kelas sebelum dan sesudah adanya program literasi terlihat bahwa sebelum

adanya program ini tidak banyak buku bacaan yang ada di dalam kelas bahkan tidak adanya perpustakaan sekolah, tetapi setelah adanya program literasi ini banyak terciptanya sudut baca atau pojok baca yang sering disebut perpustakaan mini disekolah.

Komparasi berikutnya menganalisis tentang 2) Meningkatnya tingkat kesadaran seluruh peserta didik akan kebersihan lingkungan hidup di Seri Al-Ma'arif terlihat ketika hari pertama mahasiswi PPL-KSM Internasional FAI UNISMA datang di kompleks pendidikan Dar Al-Ma'arif terlihat masih banyaknya sampah berserakan di halaman sekolah, terlebih ketika datang dan melihat kondisi kelas banyak sekali sampah yang ada di bawah bangku peserta didik. Tak jarang banyak sampah basah yang berserakan disana. Tempat sampah yang ada hanya di beberapa titik sekolah tidak dapat di jangkau ketika peserta didik akan membuang sampah secara langsung. Setelah adanya program recycle dengan pengadaan tempat sampah di setiap kelas terlihat peserta didik mampu membedakan beberapa jenis sampah yang dibagi kedalam tiga jenis yaitu sampah organik, sampah anorganik, dan sampah pecah belah. Selain dapat membedakan beberapa jenis sampah peserta didik juga lebih sadar dan aware pada kebersihan lingkungan sekolah. Hasil akhir dari program ini membuat peserta didik lebih kreatif dengan pembuatan barang pakai dan hias dari sampah yang telah di kumpulkan.

Komparasi berikutnya menganalisis tentang 3) Meningkatnya motivasi belajar dan ditemukannya beberapa masalah terkait dengan kondisi psikologi yang berhubungan dengan motivasi belajar peserta didik darjah 3-6 di Seri Al-Ma'arif sebelum adanya proram ini pihak sekolah cenderung lebih tertutup akan kondisi kesehatan mental peserta didik di Seri Al-Ma'arif. Pada prosesnya terkuak beberapa masalah terkait kesehatan mental peserta didik yang di rasa perlu bantuan pihak lain alam membantu penyembuhannya. Setelah adanya program ini pihak sekolah lebih terbuka lagi terutama pada persoalan kesehtan mental peserta didik. Analisis terakhir 4) Tericptanya program berkelanjutan yang terjadi antara wali murid Taski Al -Ma'arif dan pihak sekolah, program yang menjadi unggulan banyak sekolah di Indonesia ini ternyata tidak pernah dilaksanakan di Malaysia. Pada prosesnya orang tua peserta didik sangat antusias mengikuti rangkaian kegiatan yang ada dalam program parenting dan meminta pihak sekolah untuk terus mengadakan program parenting di waktu waktu selanjutnya.

SIMPULAN

Kegiatan peningkatan mutu pendidikan di Kompleks Pendidikan Dar Al-Ma'arif dengan beberapa program diantaranya: literasi, recycle, motivasi, dan parenting berjalan dengan baik dan lancar. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak didik dalam menghadapi society 5.0 kedepannya. Mengingat kemampuan berpikir kritis sangat agar dapat bersaing dalam berbagai bidang kedepannya. Empat program yang telah siusung yaitu Literasi, Recycle, Motivasi, dan Parenting memiliki pencaipian baik, hal ini dapat terlihat dari komparasi sebelum dan sesudah diadakannya empat program yang sekarang menjadi program unggulan di kompleks pendidikan Dar Al-Ma'arif

Kedah Malaysia. Keberlanjutan dari empat program yang telah terlaksana akan menambah mutu pendidikan yang ada di kompleks pendidikan Dar Al-Ma'arif yang menjadi ciri khas dan menarik banyak peserta didik baru kedepannya. Presentase keberhasilan program di dasarkan pada komparasi sebelum dan sesudah diadakannya empat program yang telah dilaksanakan dimana peserta didik lebih menunjukkan sisi kreativitas, critical thinking, dan keterlibatan orang tua peserta didik dalam program-program sekolah. Harapan besar di sampaikan kepada seluruh civitas akademika kompleks pendidikan Dar Al-Ma'arif yang dibawahnya menauni Sekolah Rendah Islam Al-Ma'arif dan Taman Asuhan Kanak-Kanak Islam Al-Ma'arif mengenai keberlanjutan dari program pengabdian masyarakat yang didalamnya terlaksana empat program unggulan yaitu Literasi, Recycle, Motivasi, dan Parenting dapat direalisasikan di setiap tahun ajaran untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan di kompleks pendidikan Dar Al-Ma'arif Kedah Malaysia secara tersruktur dan sistematis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Malang yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat ini. Selanjutnya kepada seluruh civitas akademika Kompleks Pendidikan Dar Al-Ma'arif Sg. Petani Kedah, Malaysia yang telah terbuka menerima kami untuk melaksanakan program ini. Penulis hanya dapat berdoa semoga semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung selalu diberkati oleh Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR RUJUKAN

- Apipah, F. T., Nurhayati, R., Auladina Solihah, Z., Khaerunnisa, G., & Yusuf Muslihin, H. (2023). Program Parenting SOS (Sekolah Orang Tua Santri) Di TK Ihya Assunnah Tasikmalaya. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 116–129. <https://doi.org/10.26877/paudia>
- Direktorat SMA Kemdikbud. (2017, August 23). *Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Program Kerja Sama Bidang SMA*. <https://Sma.kemdikbud.go.id/>.
- Fauziah, A. T., & Thamrin, H. (2022). Pelatihan Anak Usia Sekolah dalam Peningkatan Keterampilan Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Barang Guna Pakai dan Hias. In *J. A. I: Jurnal Abdimas Indonesia*. <https://dmi-journals.org/jai/>
- Hayudiyani, M., Saputra, B. R., Adha, M. A., & Ariyanti, N. S. (2020). Strategi kepala sekolah meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan sekolah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(1), 89–95. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.30131>
- Kusuma, A. C. G. (2020, October 2). *Menghilangkan Rasa Malas: Melalui Video Motivasi*. Satu Persen: Indonesia Live School. <https://satupersen.net/blog/menghilangkan-rasa-malas-melalui-menonton-video-motivasi>

- Muhtarom, A. (2018). Participation Action Research dalam Membangun Kesadaran Pendidikan Anak di Lingkungan Perkampungan Transisi Kota. *DIMAS*, 18(2), 259–278.
- Novena, O., & Soedjiwo, A. F. (2019). Implementasi Mata Kuliah Par (Participatory Action Research) di TPQ Al-Magfiroh Denpasar Bali. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ekonomi*, 4(2), 1–11. <https://www.kompasiana.com/arygunawan/5500dfbda333117c6f5124af/pendidikan-karakter-berbasis->
- Nurchayahati, S., Lestiyadi, A. P., & Dumilah, R. (2023). Meningkatkan Pemahaman Literasi Finansial pada Usia Remaja Sebagai Upaya Mencegah Gaya Hidup Konsumtif pada Batavia English Course (BEC) Cilandak. *Jurnal Padma: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 3(2), 120–123.
- Ramadhani, D. A., & Muhroji, M. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4855–4861. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2960>
- Restu, I., Trianggoro, W., & Koeswanti, H. D. (2021). History: Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah (Gelis) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 355–362. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3>
- Safitri, L., & Pujiati, D. (2023). Menumbuhkan Budaya Literasi Bahasa Indonesia Melalui Metode Bernyanyi Gerak Dan Lagu Anak Usia 4-6 Tahun Di Sanggar Bimbingan Kepong Kuala Lumpur Malaysia. *Efektor*, 10(1), 111–110. <https://doi.org/10.29407/e.v10i1.19388>
- Uzlah, U., & Yaswinda. (2022). Evaluasi Program Parenting di Taman Kanak-Kanak Menggunakan Model Evaluasi Context, Input, Process and Product. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 76–87. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v%vi%i.8510>